

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI



**Oleh
Meliana Sagala
140810157**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh

Meliana Sagala

140810157

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Meliana Sagala
NPM/NIP : 140810157
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 16 Maret 2018

Materai 6000

Meliana Sagala
140810157

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh

Meliana Sagala

140810157

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti yang tertera dibawah ini

Batam, 16 Maret 2018

Handra Tipa, S. Pdi., M.Ak
Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Satu keputusan keuangan yang telah ditentukan mampu mempengaruhi keputusan lainnya dan dengan keputusan keuangan tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan sample dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, determinasi dan hipotesis. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 16 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia periode 2012 - 2016, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 7 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan variabel keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The main objective of the company is to maximize the value of the company so that the company can stay afloat and perform its activities and do expanasi to expand its market share. A specified financial decision is capable of influencing other decisions and with such financial decisions will have an impact on the value of the company. This study was conducted to determine the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policy on the value of companies Manufacturing food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is secondary data in the form of corporate financial statements. Teknik sample collection in this study using purposive sampling and done with descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, determination and hypothesis. The population in this study consisted of 16 food and beverage manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012 -2016, in accordance with the criteria set and obtained by 7 companies. Analysis of data used in this study using multiple regression analysis with SPSS application tool version 22. The results of this study partially indicate investment decision variables have a significant influence on corporate value. Funding decisions have no significant effect on corporate value while dividend policy has a negative and significant influence on firm value. Together, investment decisions, funding decisions and dividend policies simultaneously affect corporate value.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Corporate Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI.
4. Bapak Handra Tipa, S.Pdi., M.Ak selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis.
5. Segenap dosen khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai selama proses belajar mengajar.
6. Segenap Staff Universitas Putera Batam yang senantiasa memberikan informasi mengenai administrasi dan keperluan yang menunjang proses perkuliahan selama ini.
7. Ibu tercinta, semua keluarga saya serta kepada Luhut Pardamean Purba calon suami penulis yang telah mendukung saya dari awal perkuliahan saya sampai penyusunan skripsi.
8. Semua sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu memberkati kita semua, Amin.

Batam, 16 Maret 2018

Meliana Sagala

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR RUMUS	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktisi	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian teori	9
2.1.1 Nilai Perusahaan	9
2.1.2 Keputusan Investasi	11
2.1.3 Keputusan Pendanaan	14
2.1.4 Kebijakan Dividen	17
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel	27
3.3 Populasi Dan Sample.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sample	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Metode Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.5.2.1 Uji Normalitas	33
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	34
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	35
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.5.3.1 Analisis Determinasi (R)	37
3.5.3.2 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (T)	37
3.5.3.3 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (F).....	38
3.6 Lokasi Penelitian	39
3.7 Jadwal Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	41
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	43
4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.1.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.1.3 Hasil Uji Pengaruh	51

4.1.3.1	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	53
4.1.4.1	Hasil Uji T (Parsial).....	53
4.1.4.2	Hasil Uji F (Simultan)	55
4.1.4.3	Hasil Uji Analisis Determinasi (R^2)	56
4.2	Pembahasan	57
4.2.1	Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	57
4.2.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.2.3	Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	59
4.2.4	Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Simultan terhadap Nilai Perusahaan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Grafik Hologram	43
Gambar 4. 2 Diagram normal P-P of Regression Standardized.....	44
Gambar 4. 3 Gambar Scatterplot.....	47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1	Kode dan Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman 2012-2016.....	29
Tabel 3. 2	Kode dan Nama Perusahaan Menufaktur sektor Makanan dan Minuman 2012 – 2016	31
Tabel 3. 3	Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. 1	Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2	<i>One sample kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4. 3	Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 4	Uji Park Gleyer.....	48
Tabel 4. 5	Hasil uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 7	Hasil uji t (Parsial).....	53
Tabel 4. 8	Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4. 9	Hasil Uji Analisis Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Price Book Value	27
Rumus 3. 2 Price Earning Ratio:.....	28
Rumus 3. 3 Debt to Equity Ratio:	28
Rumus 3. 4 Dividen Payout Ratio :.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Nilai perusahaan ini merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer atau seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan suatu persepsi yang baik untuk perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan maka dibutuhkanlah seorang manajer yang mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan yang harus diambil seorang manajer adalah keputusan investasi. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan resiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah

pendanaan. Terjadinya kemunduran yang disebabkan oleh banyaknya lembaga keuangan yang mengalami kesulitan pendanaan yang menyebabkan kemacetan kredit yang tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dan masalah kelayakan kredit. Maka untuk mencegah hal tersebut pihak manajemen perusahaan perlu berhati-hati dalam menetapkan keputusan pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber dana adalah apakah sumber eksternal yaitu pendanaan hutang, ekuitas atau internal yaitu laba ditahan. Besarnya hutang dan modal sendiri dan bagaimana tipe hutang dan modal yang digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Sebagian perusahaan menganggap penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru, ini karena apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Selain itu penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan hutang akan menurunkan harga saham. Sebaliknya peningkatan nilai hutang juga akan menimbulkan peningkatan resiko kebangkrutan jika tidak diimbangi dengan penggunaan hutang dengan hati-hati. Dengan demikian peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu akan menurunkan nilai perusahaan.

Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah kebijakan dividen. Investor tentu akan mengharapkan pengembalian atas investasi yang telah dilakukan, baik melalui dividen maupun *capital gain*. Sementara itu perusahaan akan mengharapkan pertumbuhan yang terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Dengan begitu nilai perusahaan dapat tercermin dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Dalam menentukan nilai perusahaan digunakan rasio price book value (PBV). PBV merupakan rasio Pasar (market Rasio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Metode PBV digunakan agar para investor dalam memberikan keputusan, ada baiknya memperhatikan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dilihat berdasarkan kegiatan operasional perusahaan.

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari para peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor memutuskan menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli saham yang ada di Bursa) ada kegiatan yang penting dilakukan yaitu penilaian yang cermat terhadap emiten, harus percaya informasi yang diperoleh adalah informasi yang benar. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang didalamnya terjadi proses pengolahan bahan mentah

menjadi barang jadi. Banyaknya jumlah perusahaan manufaktur karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari. Perusahaan makanan dan minuman salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Saat ini jumlah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 16 perusahaan. Fenomena nilai perusahaan dialami salah satu perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan yang membagikan dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp.235 per saham (Liputan 6.com,jakarta). Dividen tersebut tertinggi bila dilihat dari periode 2010-2016. Dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 175 per saham, dividen 2013 sebesar Rp.142 per saham. Selain itu dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 220 per saham, dividen perseroan pada tahun 2015 sebesar 168 per saham, dan rasio *payout*-nya sebesar 50%. Kenaikan dividen 2016 tersebut ditopang oleh kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan kenaikan dividen tersebut menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Dari kondisi nilai perusahaan inilah yang menarik diteliti agar dapat mengetahui apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Faridah (2016) dengan ISSN 2460-0585 yaitu pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan

dengan hasil penelitian bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam menginvestasikan dana yang diperoleh ke dalam perusahaan.
3. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam menanamkan investasinya.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu peneliti, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas dibatasi. Objek. Dalam penelitian ini penguji hanya meneliti :

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode 2012-2016.
2. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diproksikan melalui *Price Earning Ratio (PER)*.
3. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*.
4. Pengaruh kebijakn dividen terhadap nilai perusahaan diproksikan melalui *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas,adapaun rumusan permasalahan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian dan penelitian berikutnya lebih mendalam terutama mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktisi

Manfaat praktisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Objek penelitian
 - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis di Universitas Putera Batam.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna memaksimalkan nilai perusahaan agar tetap berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membandingkan dengan hasil penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari semua arus kas bersih yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dimasa mendatang dalam horison perencanaan yang sanggup diperkirakan oleh pengelola perusahaan ditambah dengan nilai sekarang dari arus kas bersih residual yang masih muncul setelah horison perencanaan tersebut hingga akhir umur ekonomis perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan meningkat bila perusahaan konsisten selalu memilih dan menjalankan usaha-usaha yang memberikan nilai sekarang yang positif. Dengan demikian, perusahaan meningkatkan nilainya melalui peningkatan kualitas keputusan yang diambil oleh para pengelola perusahaan tersebut serta pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut yang memberikan arus kas bersih yang positif (Budihardjo, 2011: 95).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan dipasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham yang lebih tinggi (Sudana, 2011: 23). Peluang investasi sangat mempengaruhi nilai pasar saham dalam

menentukan nilai perusahaan. Dengan peluang investasi ini dapat memberikan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah model variasi yang digunakan sebagai alternative dari model pertumbuhan dividen untuk menentukan nilai perusahaan, terutama perusahaan yang tidak membayarkan dividennya atau dimiliki tertutup (Brigham & Houston, 2009:422).

Indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah:

1. *Price Earning Ratio (PER)*

PER merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

Faktor yang mempengaruhi PER adalah :

- a. Tingkat pertumbuhan laba
- b. Dividend Payout Ratio
- c. Tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal

2. *Price Book Value (PBV)*

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus bertumbuh.

Nilai saham memiliki hubungan langsung dengan total nilai perusahaan. Diantara indikator dijelaskan diatas, peneliti memutuskan untuk menggunakan *Price Book Value (PBV)* sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan karena *Price Book Value* dapat dibandingkan antara perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya harga saham. Rasio ini dapat

menggambarkan potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PVB ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2.1.2 Keputusan Investasi

Investasi adalah kegiatan pengadaan aset tetap dalam rangka menambah kapasitas atau fasilitas operasi perusahaan ((Djohanputro, 2008 :110). Kriteria pengadaan aset tetap yang dapat dikategorikan sebagai investasi adalah (Djohanputro, 2008 : 111 -112):

1. Umur aset

Yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset yang memiliki umur panjang. Menurut ukuran akuntansi, umur panjang berarti aset tersebut memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

2. Nilai uang

Suatu pengadaan aset tetap dimasukkan ke dalam kategori keputusan investasi bila nilai uangnya relatif besar. Tidak ada patokan khusus mengenai ukuran besar kecilnya nilai uang.

3. Digunakan untuk operasi, bukan perdagangan

Aset tetap disebut investasi bila digunakan untuk keperluan operasional perusahaan, seperti menambah kapasitas kerja, memperlancar proses produksi, dan sebagainya.

Keputusan investasi ditujukan untuk menghasilkan kebijakan yang berhubungan dengan kebijakan pengalokasian sumber dana secara optimal, kebijakan modal kerja, kebijakan investasi yang berdampak pada strategis perusahaan yang lebih luas (merger dan akuisisi) (Pardede M. pontas, 2011 : 175). Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Hal ini karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang dilakukan, pengembalian investasi dan resiko investasi yang mungkin timbul. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan keputusan investasi (Djohanputro, 2008 : 115-116):

1. Strategi bisnis

Strategi bisnis merupakan hasil rumusan berdasarkan visi dan misi perusahaan, kebijakan perusahaan, dan kajian kondisi eksternal dan internal perusahaan. Strategi bisnis menjadi acuan untuk menetapkan investasi apa yang diperlukan, berapa besar investasi, dan kapan harus dilakukan.

2. Pasar

Faktor pasar terkait dengan daya serap pasar terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan sebagai hasil dari investasi. Penambahan kapasitas pabrik harus berdasarkan pertimbangan seberapa besar produk dapat dijual.

3. Teknologi dan teknis

Perusahaan harus memperhatikan pemilihan teknologi untuk diinvestasikan. Jangan sampai perusahaan memilih teknologi yang telah usang. Teknologi juga harus sesuai dengan teknologi lain yang terkait sehingga tidak ada masalah dalam proses operasi perusahaan.

4. Peraturan

Perlu dipastikan bahwa investasi yang bersangkutan tidak melanggar perundangan yang berlaku. Peraturan yang terkait dengan investasi antara lain peraturan izin usaha, penggunaan tenaga asing, impor barang modal, impor bahan baku, aturan pendirian bangunan, dan perstaratan produk.

5. Lingkungan

Perusahaan perlu mempertimbangkan situasi lingkungan, baik lingkungan fisik maupun manusia. Lingkungan fisik berkaitan dengan isu pencemaran. Lingkungan manusia berkaitan dengan masalah-masalah sosial dan etika.

6. Keuangan

Pada akhirnya perusahaan harus mengukur kelayakan suatu investasi berdasarkan pertimbangan keuangan sebagai kata akhir untuk menetapkan apakah suatu investasi harus dijalankan atau tidak.

Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila tingkat investasi disuatu perusahaan tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Selain itu peningkatan investasi ini akan dianggap sebagai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan penentu nilai perusahaan itu sendiri. Analisis saham diperlukan untuk menentukan kalau resiko dan persoalan surat berharga sebagai dasar keputusan investasi. Analisis tersebut dilakukan dasar dengan sejumlah informasi yang diterima investor atau suatu jenis saham tertentu. Pengambilan keputusan investor untuk melakukan investasi pada saham selalu mempertimbangkan faktor-faktor perolehan dan resiko. Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan berbagai alternatif yang memiliki nilai yang menguntungkan dari berbagai cara investasi yang tersedia bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena komposisi investasi yang baik akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan (Sudana, 2011:6).

2.1.3 Keputusan Pendanaan

Pendanaan adalah suatu indikator penting dalam mendeteksi apakah suatu bisnis dapat dijalankan atau tidak. Masalah utama dalam mengoptimalkan keputusan pendanaan adalah menetapkan struktur modal (utang dan ekuitas) yang optimal sebagai asumsi dasar dalam memutuskan beberapa jumlah dana dan bagaimana komposisi jumlah dana pinjaman dan dana sendiri yang ditambahkan

untuk mendukung kebijakan investasi sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat tumbuh secara sehat. Disamping itu komposisi struktur modal juga harus juga dipertimbangkan hubungan antara perusahaan, kreditur, maupun pemegang saham sehingga tidak terjadi komplik (Pardede M. pontas, 2011 :176). Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan

Keputusan pendanaan difokuskan untuk mendapatkan usaha optimal dalam rangka mendapatkan dana atau dana tambahan untuk mendukung kebijakan investasi. Sumber dana dibagi dalam dua kategori (Pardede M. pontas, 2011: 176) yakni :

- a. Internal dari laba ditahan (*retained earnings*).
- b. Sumber eksternal yaitu :
 1. Dalam bentuk utang yang meliputi penundaan pembayaran utang, pinjaman jangka pendek sebagai tambahan modal kerja, dan pinjaman jangka panjang (obligasi) sebagai dana investasi.
 2. Menerbitkan saham,, baik dalam bentuk saham perdana maupun saham biasa baru sebagai sumber modal investasi dalam rangka ekspansi perusahaan.

Suatu aktivitas bisnis tidak akan dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung oleh ketersediaan dana yang baik dan mencukupi bila suatu aktivitas bisnis tidak dapat memenuhi permintaan barang atas jasa sesuai dengan jumlah dan kriteria pelanggan dikarenakan bisnis tersebut tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan proses produksinya, maka sudah dapat dipastikan usaha tersebut terancam gagal. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan DER (*Debt to*

Equity Ratio), yaitu rasio untuk mengukur seberapa perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang dan merefleksikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban dalam jangka panjang. Semakin tinggi hutang maka semakin besar resiko finansial perusahaan. Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang sangat penting bagi perusahaan. Manajer selaku pengelola perusahaan harus memilih kombinasi sumber dana perusahaan dengan teliti karena setiap sumber dana memiliki konsekuensi finansial yang berbeda-beda, termasuk hutang yang dirasakan lebih berisiko mengancam likuiditas perusahaan. Beberapa aspek keputusan pendanaan (Djohanputro, 2008 : 187-195) yaitu :

1. Jumlah modal

Perusahaan harus menentukan berapa jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan proyek yang diputuskan.

2. Jenis modal

Dalam hal ini perusahaan harus menentukan jenis modal apa yang akan diperlukan apakah ekuitas, pinjaman, bentuk lain.

3. Sumber modal

Dalam sumber modal ini perusahaan harus mengetahui dari mana sumber modal diperoleh, apakah dari pihak internal atau dari pihak eksternal. Sumber modal terkait dengan jenis modal yang dibutuhkan. Manajemen memfavoritkan laba ditahan sebagai sumber modal, khususnya ekuitas internal.

2.1.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi pokok manajemen keuangan yang menentukan besarnya laba bersih yang akan didistribusikan kepada pemegang saham yang diukur dengan DPR yang besarnya ditentukan oleh beberapa faktor antara lain (Sitanggang, 2013:189).

a) Posisi Kas Perusahaan

Laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak sama dengan jumlah kas perusahaan yang tersedia karena laba bersih yang tersebar pada aktiva perusahaan baik dalam aktiva tidak lancar maupun aktiva tidak lancar termasuk dalam kas. Posisi kas perusahaan tergantung pada keputusan investasi dan keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan.

b) Batasan Kreditur

Dalam posisi sumber pembiayaan perusahaan yang telah didominasi utang, maka dalam perjanjian utang (*Bond Indentures*) akan dicantumkan persyaratan yang harus dipenuhi perusahaan termasuk pembatasan pembayaran dividen kas. Hal ini dapat dimaklumi bahwa pemberi kredit harus ada jaminan arus kas untuk membayar bunga dan pokok pinjaman terutama atas utang jangka panjang perusahaan.

c) Aturan Penurunan Nilai Modal

Dalam aturan penurunan nilai modal (*impairment of capital rules*) ditetapkan bahwa besarnya dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham tidak boleh menimbulkan penurunan nilai modal atau meningkatkan

DER sehingga diperlukan nilai DER minimum yang akan menjamin utang perusahaan.

d) Batasan Saham Preferen

Pada perusahaan yang dibelanjai sebagian dengan saham preferen, maka pemegang saham preferen mempunyai keistimewaan tertentu terutama memperoleh laba bersih terlebih dahulu dalam jumlah yang tepat daripada pemegang saham biasa.

Dalam perjalanannya modal perusahaan tidak lagi hanya bersumber dari modal saham, tetapi telah ditambah dengan modal kreditor misalnya utang usaha dan utang bank. Penambahan dari modal kreditor tersebut diharapkan akan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Peningkatan kekayaan pemegang saham akan terealisasi apabila perusahaan mampu memperoleh tambahan laba bersih yaitu selisih pendapatan dengan biaya dan pajak atas laba kena pajak. Laba bersih merupakan tambahan kekayaan pemegang saham yang dapat dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam perusahaan untuk diinvestasikan kembali sebagai sumber pendanaan internal. Menentukan jumlah laba yang bersih yang akan didistribusikan kepada pemegang saham atau jumlah laba bersih yang ditahan dalam perusahaan merupakan keputusan kebijakan dividen dan tidak terlepas dari keputusan pembiayaan internal (Sitanggang, 2013).

Keputusan dividen ditentukan dari jumlah keuntungan perusahaan setelah pajak (*earning after tax*). Oleh karena itu tujuan memaksimalkan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham (dividen) dengan kendala memaksimalkan laba ditahan untuk diinvestasikan kembali sebagai sumber dana

internal, dengan kata lain semakin banyak jumlah laba ditahan berarti semakin sedikit uang yang tersedia bagi pembayaran dividen (Pardede M. pontas, 2011: 176).

Dalam perkembangannya, muncul beberapa teori tentang kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. Teori *Dividend Irrelevance*

Menurut teori *dividend irrelevance*, kebijakandividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan. Teori ini dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merron Miller (Modigliani Miller / MM). MM berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan resiko bisnis, sedangkan bagaimana membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Teori *Bird in –the- Hand*

Berdasarkan *bird in – the-hand*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidak pastian yang dihadapi investor. Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan Jhon Litner.

3. Teori *Tax Preference*

Berdasarkan teori *tax preference* kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar perusahaan. Artinya semakin besar jumlah

dividen yang dibagikan perusahaan, semakin rendah harga pasar perusahaan yang bersangkutan. Kesimpulan ini terjadi apabila terdapat perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital gain*. Apabila tarif pajak lebih tinggi dari *capital gain*, maka investor akan lebih senang jika laba yang diperoleh tetap ditahan di perusahaan, untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan.

Pemegang saham membutuhkan dividen untuk keperluan kas dan disisi lain perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan. Untuk menentukan berapa besarnya laba bersih per lembar saham yang didistribusikan kepada pemegang saham disebut sebagai keputusan kebijakan dividen (Sitanggang, 2013:183).

Kebijakan dividen dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

1. Kebijakan Dividen Stabil

Kebijakan dividen stabil adalah suatu kebijakan yang menetapkan dividen per lembar saham (dividen per share-DPR) yang dibagikan kepada pemegang saham stabil untuk jangka waktu tertentu meskipun laba bersih perusahaan berfluktuasi.

2. Kebijakan Dividen Fluktuatif

Kebijakan dividen fluktuatif adalah memberikan nilai dividen per lembar saham berfluktuasi sesuai dengan kemampuan laba perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh Earning Per Share yang tinggi, maka DPS akan tinggi sebaliknya apabila EPS rendah maka DPS akan rendah. Dalam

kebijakan berfluktuasi, yaitu nilai DPS yang berfluktuasi dapat terjadi apabila perusahaan menerapkan :

- a) *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) yang konstan
- b) DPS minimum + (plus)
- c) Residual

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dipakai untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

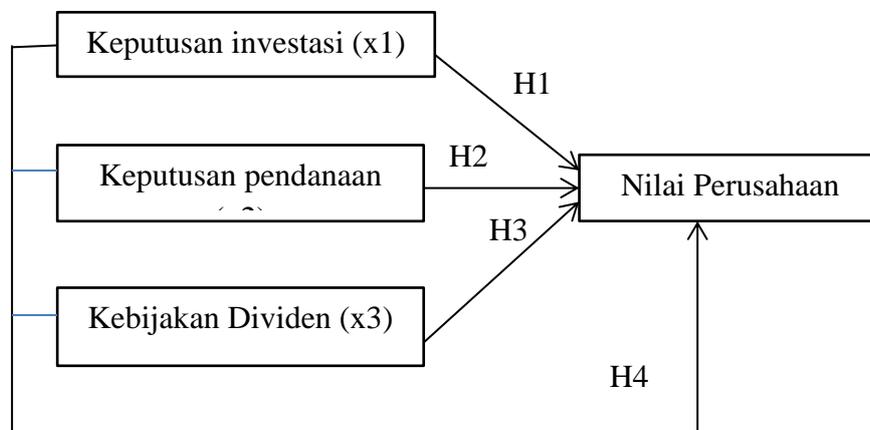
No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Gany Ibrahim fenandar, Surya Raharja 2012)	Variabel Independen: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Variabel Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan keutusan pendanaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan..
2	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan(studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode Februari 2010- januari 2015 (Suroto, 2015, ISNN: 2302-2752)	Variabel independen: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan periode 2010-2014 (Safitri Lia Achmad, 2014).	Variabel Independen: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di BEI periode 2010-2014 (Ista Yansi Rinnaya,s 2016).	Variabel Independen: Profitabilitas, Rasio Aktivitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel- variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Pengaruh Keputusan Investasi, kputusan Pendanaan dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan(Putry Meilinda Rahayu Widodo,2016 ISSN: 2560-0585)	Variabel independen: Keputusan Investasi, kputusan Pendanaan dan kebijakan Dividen variabel Dependen; Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6	Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Studi pada BEI (Mokhamat Ansori 2010, ISSN : 1411-1799).	Variabel Independen: Keputusan Investasi, kputusan Pendanaan dan kebijakan Dividen Variabel Dependen Nilai Perusahaan.	Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan	Variabel independen: Kebijakan	Keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan

	kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Arie Afzal, Abdul Rohman 2012)	Dividen, Keputusan Investasi, keputusan pendanaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
8	Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan(Nur Faridah 2016, ISSN 2460-0585).	Variabel Independen: Keputusan Investasi, keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan tingkat Suku Bunga Variabel Dependen: Nilai Perusahaan.	Variabel keputusan Investasi berpengaruh positif , keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9	Pengaruh size Perusahaan, keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Entis Haryadi 2016, ISSN 2339-2436).	Variabel Independen: size perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan keputusan investasi Variabel Dependen; nilai perusahaan.	Variabel size perusahaan an keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi an profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Yogi Endarmawan 2014)	Variabel independen: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen Variabel Dependen: nilai perusahaan	Keputusan investasi, keputusan penanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhaap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka hubungan yang dicoba yakni hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2009). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Keputusan Investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011 :1). Berdasarkan waktu dan tempat yang dilakukan teknik serta alat yang digunakan dalam melakukan penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian pengamatan sedangkan jika dilihat dari jenis datanya termasuk jenis penelitian kuantitatif karena data yang dipakai adalah data kuantitatif yaitu berupa angka. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data yang dikelola adalah data yang dikelola dari laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis maka variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dionfirmasikan *price to book value (PBV)*. PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus bertumbuh (Brigham 2010 : 151).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ lembar\ saham}$$

Rumus 3. 1

Price Book Value

2. Variabel Independen (X)

Variabel indeviden (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa mendatang. Dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*. PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar

saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham, Houston 2011) :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Rumus 3. 2:
Price Earning Ratio

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Widodo & Kurnia, 2016) (Wijaya dan Wibawa, 2010).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3. 3:
Debt to Equity Ratio

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Kebijakan dividen dalam penelitian ini di konfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio (DER)*.

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Rumus 3. 4 :
Dividen Payout Ratio

3.3 Populasi Dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2012-2016.

Tabel 3. 1 Kode dan Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman 2012-2016

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. dalam penelitian ini, sample ditentukan dengan metode *Purposive Sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok makanan dan minuman manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Mempublikasikan laporan keuangan berturut turut dari tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Berikut adalah perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 - 2016 untuk penentuan pengambilan sample berdasarkan kriteria sample adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kode dan Nama Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman 2012 – 2016

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	MLBI	Multi bintang Indonesia Tbk
3	ICBF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and trading company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan standart yang telah ditetapkan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dengan periode penelitian tahun 2012 – 2016. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu (“www.idx.co.id,”). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan

yang sudah diaudit pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah yang terpapar pada rumusan masalah dengan alat-alat statistik yang digunakan. Metode Analisis Data menggunakan perangkat lunak statistic package for social sciences (SPSS) versi 22. Dalam program tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan di analisis untuk memberikan gambaran, hubungan, pengaruh atau peranan antara variabel-variabel independen dan dependen di dalam penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis Regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara nilai perusahaan dengan variabel bebas.

3.5.1 Metode Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standart deviasi, variance, range, dan yang lainnya dan juga untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran skeweness dan kurtosis. Selain itu juga untuk melihat data yang outlier, data yang menyimpang jauh dari rata-rata (Priyatno Duwi, 2012; 38).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Priyatno Duwi, 2012:143) uji asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik regresi terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno Duwi, 2012 : 144) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan membentuk lonceng, *bell shaped curve*. Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada gambar grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One sample Kolmogorov Smirnov*.

1. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan

keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Metode Uji One Sample Kolmogrov Smirnov

Uji one sample kolmogrov smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozalli, 2016: 103), multikolinieritas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozalli, 2016: 134).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah dengan :

1. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah \hat{Y} yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (\hat{Y} prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis yaitu jika ada plot tertentu, seperti ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Metode regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Priyatno Duwi, 2012:172). Salah satu pengujian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno Duwi, 2012:61) analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan sebagai berikut:

Y= Variabel dependen (nilai perusahaan)

a= Konstanta (nilai Y apabila $X_1X_2 = 0$)
 b_2 =Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen).

X_1 = keputusan investasi

X_2 = keputusan pendanaan

X_3 = kebijakan dividen

3.5.3.1 Analisis Determinasi (R^2)

Menurut (Priyatno Duwi, 2012:14) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen dalam model menjelaskan 100% variasi dependen.

3.5.3.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut (Priyatno Duwi, 2012:140), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Penarikan kesimpulan berdasarkan uji t yaitu:

1. H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
2. H_0 ditolak bila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Kriteria pengujian berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 adalah :

1. H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

2. H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

3.5.3.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut (Priyatno Duwi, 2012:67) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_a : keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- b) Menentukan F hitung

- c) Menentukan F tabel

- d) Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

- jika $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

- e) Membuat kesimpulan

3.6 Lokasi Penelitian

Data penelitian diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam dan sebagian data dalam penelitian ini juga di ambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: www.idx.co.id.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan jadwal dimulai dari bulan September 2017 hingga bulan Januari 2018 yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut di bawah ini:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun Pertemuan Ke/ Bulan																			
	2017																2018			
	Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																	
Penentuan Objek Penelitian				■																
Pengajuan Bab 1					■	■														
Pengajuan Bab 2							■	■												
Pengajuan Bab 3									■	■										
Pengumpulan Datadan Analisis Laporan Keuangan											■	■	■	■						
Pengolahan															■	■	■	■		

